

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Pelaksanaan Metode *Talaqqi* dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Juz ‘Amma Anak Usia Dini (Studi Kasus di Raudhatul Athfal Karangbener Bae Kudus) dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas menghafal Juz ‘Amma di RA Al Islamiyah Karangbener Bae Kudus berdasarkan hasil penelitian adalah sudah bagus. Penelitian ini berlangsung selama 4 (empat) kali pertemuan. Kegiatan menghafal Juz ‘Amma dilakukan perencanaan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, perencanaan tersebut berupa pembuatan program semester (PROMES), kemudian pelaksanaan kegiatan menghafal dan evaluasi setelah pembelajaran menghafal Juz ‘Amma. Pelaksanaan kegiatan menghafal ini dilaksanakan setiap hari senin-kamis pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada kegiatan pembelajaran menghafal dengan menggunakan metode *talaqqi* ini anak dapat melaksanakan 84.21% dari 100% atau dengan kategori sangat baik yang dapat dilihat dari perilaku dan bagaimana anak dalam pelaksanaan metode *talaqqi*.
2. Penggunaan metode *talaqqi* memberikan dampak positif terhadap kualitas yang dimiliki anak dalam menghafal Juz ‘Amma, hal tersebut dilihat pada perolehan nilai $\frac{16}{19} \times 100 = 84.21\%$ dari 100% (yang diharapkan) atau dengan kategori kualitas yang tinggi. Dengan hasil tersebut jauh lebih baik dari yang sebelumnya, ini dapat dilihat dari perubahan positif yang terjadi pada kualitas bacaan menghafal anak, diantaranya: kemampuan anak dalam menghafal Juz ‘Amma, anak menghafal Juz ‘Amma dengan baik dan benar (dalam pengucapan *makhraj* huruf maupun

panjang-pendek bacaan), anak menghafal Juz ‘Amma dengan lancar, dan anak menghafal Juz ‘Amma secara acak

3. Keberhasilan pelaksanaan metode *talaqqi* dapat dilihat dari bagaimana anak melakukan kegiatan menghafal menggunakan metode *talaqqi* dan tingkatan kualitas yang dimiliki anak terhadap kemampuan menghafal Juz ‘Amma. Keberhasilan pelaksanaan tersebut dapat terlihat dari nilai yang di peroleh $\frac{16}{19} \times 100 = 84.21\%$ dari 100% (yang diharapkan) atau dengan kategori dapat melaksanakan metode *talaqqi* dengan sangat baik, memiliki tingkatan kualitas menghafal yang tinggi, serta dapat dikatakan bahwa metode *talaqqi* ini dapat dilaksanakan dalam meningkatkan kualitas menghafal Juz ‘Amma anak usia dini.
4. Hal yang faktor pendukung dalam pelaksanaan metode *talaqqi* ini adalah keprofesioalisme yang dimiliki oleh pendidik dalam mengajar, Penggunaan metode pembelajaran menghafal yang di rasa anak menyenangkan dan cocok dengan karakteristik anak di RA Al Islamiyah, kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah terjalin dengan baik. sedangkan dalam faktor penghambatnya adalah kondisi kelas yang terkadang kurang kondusif dalam pelaksanaannya kegiatan menghafal dengan metode *talaqqi*.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran-saran atau masukan yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di RA Al Islamiyah Karangbener Bae Kudus sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Senantiasa dapat mengembangkan kompetensi yang di miliki
 - b. Kepala RA Al Islamiyah diharapkan dapat memberikan motivasi, dukungan dan dorongan terhadap para pendidik dalam melakukan inovasi pengajaran

2. Bagi Pendidik
 - a. Tidak berhenti untuk meningkatkan dan mengembangkan kreativitas serta inovasi dalam pengajaran kegiatan menghafal Juz ‘Amma
 - b. Pendidik diharapkan dapat mengkondisikan kelas saat kegiatan menghafal Juz ‘Amma berlangsung, dengan cara memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan
 - c. Lebih memotivasi diri untuk menjadi guru yang lebih baik dan berkualitas
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Melanjutkan penelitian dengan melakukan pengembangan permasalahan yang penuh dirasa perlu diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang baik
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait dengan penggunaan metode *talaqqi* agar penelitian yang dihasilkan lebih baik lagi dan termotivasi untuk menghasilkan temuan baru yang lebih bermanfaat.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan tauhid, hidayah, bimbingan dan kasih sayang-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan oleh penulis, walaupun dengan keterbatasan yang ada. Dengan segenap rasa kerendahan hati dan penuh kesadaran akan kekurangan yang ada, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan masukan, baik kritik maupun saran yang bersifat konstruktif sebagai upaya penyempurnaan dan evaluasi diri bagi penulis.

Sepenuhnya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari semua pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih. Akhirnya, penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.